

POLA PEMANFAATAN RUANG JALUR PEJALAN KAKI KORIDOR JALAN MALIOBORO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Aldy Adyargha¹ dan Jenny Ernawati²

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Program Studi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat email penulis: adyargha.aldy96@gmail.com

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan salah satu Kota pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang termasuk banyak dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Koridor kawasan Jalan Malioboro menjadi salah satu destinasi wisata saat mengunjungi Kota Yogyakarta. Banyaknya wisatawan dan kurangnya penataan yang baik pada Koridor Jalan Malioboro, terutama ruang jalur pejalan kaki, memicu dilakukan pembenahan. Kemudian pada tahun 2018 pemerintah Kota Yogyakarta melakukan arahan penataan Jalan Malioboro menjadi kawasan jalur pejalan kaki (RTRW Kota Yogyakarta pasal 80 ayat 2). Penataan ini berfokus pada penataan jalur pejalan kaki, dan beberapa penataan pendukung seperti pedagang, dan mempercantik kawasan sekitar jalur pejalan kaki. Penataan ini tentunya akan berdampak pada pola pemanfaatan ruang. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pola pemanfaatan ruang setelah dilakukannya penataan pada koridor Jalan Malioboro terutama pada jalur pejalan kaki. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif - kualitatif dengan menggunakan analisis *behavior mapping* yakni metode analisis *placed centered mapping*. Hasil pola pemanfaatan ruang menunjukkan pola yang terdapat pada jalur pejalan kaki koridor Jalan Malioboro adalah pola linear cluster, dengan faktor pembentuk pola dipengaruhi oleh kondisi *setting* fisik yang ada, serta pelaku aktivitas didalamnya.

Kata Kunci: *Behavior Mapping*, Pola Pemanfaatan ruang, Jalur Pejalan Kaki, Jalan Malioboro

ABSTRACT

Title: *Utilization Pattern of Pedestrian Corridor Space Malioboro Street, Special Region of Yogyakarta*

Yogyakarta is one of city in the Special Region of Yogyakarta which many local or foreign tourists come to visit. The Malioboro street corridor becomes one of tourism destination when people coming to Yogyakarta. As many tourists coming and the lack of good arrangement on the Malioboro street corridor, especially pedestrian path become the reason for repairment. In the 2018 The Yogyakarta Government structured Malioboro street into a pedestrian area (RTRW Yogyakarta, article 80 paragraph 2). This arrangement focuses on the pedestrian paths, some supporting arrangements such as cadgers, and adorn the area around the pedestrian path. Penataan ini tentunya akan berdampak pada pola pemanfaatan ruang This arrangement will certainly have an impact on the space utilization pattern. Therefore, this study aimed to find out how the space utilization pattern after the arrangement of Malioboro street corridor, especially on pedestrian paths. The research method uses descriptive - qualitative methods using behavior mapping analysis, namely the placed centered mapping analysis method. The results of utilization pattern use show the pattern found on the pedestrian path of the Malioboro Street corridor is a linear- cluster pattern, with the pattern-forming factors influenced by the existing physical setting conditions, as well as the actors of the activities in it.

Keywords: *Behavior Mapping, Space Utilization Pattern, Pedestrian Path, Malioboro Street.*